

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rekam medis merupakan dokumen yang mencakup informasi mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, prosedur medis, dan layanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah bentuk rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik khusus untuk pengelolaan rekam medis (PERMENKES 24, 2022). Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini memungkinkan berkembangnya suatu cara penyimpanan maupun pengelolaan data secara elektronik, teknologi dan informasi yang semakin baik membawa dampak positif bagi pola perkembangan dan kemajuan di bidang penyimpanan berkas atau arsip berkas (Syariah & Ilmu, n.d.). Pengelolaan dokumen dengan menggunakan sistem yang berbasis kesehatan/elektronik di sektor kesehatan yang sedang menjadi trend global adalah Rekam Medis Elektronik.

Rekam medis pasien berfungsi sebagai alat bukti yang sah dan mempunyai dasar hukum. Karenanya, penting bagi rekam medis untuk selalu tersedia dan memuat informasi yang jelas tentang pelayanan medis yang diberikan (GR Hatta, 2013). Apabila rekam medis tidak lengkap dan tidak akurat, ini dapat merugikan pasien, dokter, dan rumah sakit itu sendiri. Diagnosis penyakit yang tidak lengkap juga akan mempengaruhi penyelesaian indeks penyakit dan laporan rumah sakit (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Dalam praktiknya, rekam medis tidak bisa dipisahkan dari penggunaan media sebagai sarana pendokumentasian atau *review* luaran pasien. Media tersebut kemudian berfungsi sebagai bukti layanan yang diberikan kepada pasien (Rahmawati, 2021). Pentingnya kelengkapan rekam medis sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan di rumah sakit. Pengisian data informasi yang tidak lengkap dapat berdampak kesehatan terhadap mutu dan jenis pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit, yang akan menimbulkan masalah dikemudian hari (Pratama & Darnoto, 2017).

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis dapat memudahkan tenaga

kesehatan lain dalam memberikan kesehatan atau pengobatan pasien, dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berguna bagi manajemen rumah sakit dalam menentukan evaluasi dan pengembangan pelayanan Kesehatan (Ika Setya Purwanti, 2020).

Rekam medis yang dianggap lengkap adalah suatu dokumen rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu 24 jam setelah selesai pelayanan/setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan *resume* (Departemen Kesehatan RI, 2006). Ketentuan minimal yang harus dilengkapi oleh petugas kesehatan (terutama dokter yang dalam pengisian pencatatan rekam medis rawat inap).

Adanya (PERMENKES 24, 2022) menyebutkan bahwa “Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik.” Maka dari itu berpengaruh pada peralihan sistem dari yang tadinya manual menjadi elektronik. Sistem ini dibuat untuk mempermudah pengisian rekam medis dan mendukung efisiensi kerja di pelayanan kesehatan.

Setelah melaksanakan magang di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo saya menemukan permasalahan yaitu pengisian formulir pada rekam medis elektronik yang masih belum 100% lengkap. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengidentifikasi “Gambaran Kelengkapan Pengisian *Assesment* Awal, Catatan Pulang, Dan *Resume* Medis Pada Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo”.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum Magang Profesi adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di rumah sakit tempat Magang Profesi untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian *Assesment* Awal, Catatan Pulang, dan *Resume* Medis pada rekam medis elektronik Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo

2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian formulir *Assesment* Awal, Catatan Pulang, dan *Resume* Medis pada rekam medis elektronik Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo